

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN BATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Penelitian menggunakan sampel dari perusahaan manufaktur yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 272 sampel yang ditentukan dengan metode *purposive sampling*. Tujuan dari adanya penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris terkait dengan hubungan antara *tenure* KAP, *tenure* partner audit, *fee* audit, rotasi KAP, dan rotasi partner audit terhadap kualitas audit.

Berdasarkan pengujian yang dilakukan dan analisis dari hasil pengujian dalam penelitian, terdapat hasil yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Tenure* KAP berpengaruh negatif terhadap kualitas audit
2. *Tenure* partner audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit
3. *Fee* audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit
4. Rotasi KAP tidak berpengaruh terhadap kualitas audit
5. Rotasi partner auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
6. *Tenure* KAP, *tenure* partner audit, *fee* audit, rotasi KAP dan rotasi partner audit secara simultan berpengaruh signifikan pada kualitas audit

Masa perikatan yang terlalu lama dikhawatirkan memunculkan hubungan kedekatan emosional, sehingga pemerintah memberikan batasan pada masa perikatan untuk mencegah menurunnya independensi dari

auditor. Pada hasil penelitian menyatakan bahwa masa perikatan tidak memiliki pengaruh pada kualitas audit. Hal tersebut berlaku pada masa perikatan KAP dan masa perikatan partner audit. Semakin lamanya masa perikatan justru membuat auditor tidak memiliki inovasi pada strategi yang digunakan ketika menjalankan praktik jasa audit pada klien.

Kualitas audit dipengaruhi oleh besaran *fee* yang diberikan, karena semakin tinggi *fee* audit akan semakin meningkatkan motivasi auditor untuk mendalami bisnis klien sehingga dapat menemukan salah saji yang dilakukan oleh klien. Semakin sering auditor menemukan salah saji maka kualitas audit dianggap semakin baik. Peraturan tentang penentuan *fee* audit telah diatur oleh IAPI pada Peraturan Pengurus No 2 tahun 2016 yang bertujuan agar persaingan yang terjadi pada dunia audit merupakan persaingan yang sehat. Karena penentuan *fee* telah memiliki batas minimum, dan manajemen dan auditor dapat bersepakat sesuai dengan risiko, kompleksitas pekerjaan, lamanya pekerjaan dan hal - hal lain yang perlu diperhitungkan.

Regulasi pergantian auditor merupakan langkah pemerintah untuk memacu auditor agar lebih berinovasi pada strategi untuk menemukan salah saji pada perusahaan klien, namun hasil yang didapatkan dari penelitian adalah rotasi audit baik rotasi KAP maupun rotasi partner audit tidak berpengaruh pada kualitas audit. Hal ini bisa disebabkan karena pada tahun pertama audit, auditor harus mempelajari bisnis klien yang membutuhkan waktu cukup lama sehingga meningkatkan risiko kegagalan audit. Selain itu

dikarenakan tidak adanya rantai pemberitahuan dari auditor sebelumnya tentang pengetahuan bisnis klien.

B. Saran

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan oleh peneliti, ada beberapa saran untuk penelitian selanjutnya guna memperoleh hasil yang lebih baik, diantaranya sebagai berikut :

1. Pada penelitian ini objek perusahaan yang digunakan hanya perusahaan manufaktur sehingga belum mampu dijadikan acuan secara keseluruhan mengingat ada beberapa macam jenis perusahaan, seperti non keuangan. Penelitian selanjutnya bisa lebih memperluas objek penelitian yang digunakan tidak hanya manufaktur bisa ke sektor perusahaan lain.
2. Cangkupan objek penelitian ini terbatas pada perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia, penelitian selanjutnya bisa menggunakan wilayah selain Indonesia seperti Singapore atau Malaysia yang mungkin memiliki karakteristik yang sama mengingat KAP yang telah berskala internasional bisa mengaudit diberbagai negara.
3. Proxy untuk variabel
4. dependen pada penelitian ini menggunakan total akrual, sedangkan pada kenyataanya kualitas audit dapat diukur dengan beberapa aspek seperti ukuran KAP, dan akrual dekresioner. Hal tersebut diharapkan dapat melihat perbandingan dari hasil penelitian.
5. Penelitian selanjutnya bisa menambah variabel independen dari penelitian, seperti adanya spesialis auditor, tekanan waktu yang harus

diterima auditor, ukuran dari KAP , dan besar kecilnya risiko yang dihadapi auditor.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan penelitian yang bisa dijadikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya sehingga mampu memperoleh hasil yang lebih baik :

1. Pemilihan objek penelitian yang hanya menggunakan sektor manufaktur membuat hasil penelitian belum bisa dijadikan acuan untuk keseluruhan perusahaan.
2. Dari hasil pengujian SPSS tentang kemampuan dari variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen hanya sebesar 5,4% yang artinya masih ada 94,6% yang dapat dijelaskan oleh variabel diluar penelitian.
3. Banyaknya perusahaan yang tidak memenuhi kriteria *purposive sampling*, serta adanya perusahaan tidak konsisten memberikan informasi berkaitan dengan variabel penelitian